

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan sistem akuntansi pesantren berdasarkan SAK ETAP (studi kasus pada pondok pesantren Pembangunan Mandirancan), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menyusun laporan keuangan masih mengikuti kebijakan dan aturan dari yayasan. Meskipun demikian jika dilihat dari sistem atau siklus akuntansi yang telah diterapkan sudah memenuhi beberapa ketentuan yang dianjurkan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren berdasarkan SAK ETAP.
2. Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Pembangunan Mandirancan masih dilakukan secara sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yaitu pemasukan dan pengeluaran.
3. Pelaporan keuangan yang dilakukan pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren berdasarkan SAK ETAP yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Terdapat beberapa laporan keuangan yang belum dibuat oleh pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran dalam upaya penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren sesuai SAK ETAP sebagai berikut:

1. Peneliti telah menyediakan rekomendasi pencatatan jurnal dan buku besar untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, sehingga rekomendasi dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang dibuat dapat menjadi penentu dalam mengambil

keputusan berdasarkan kondisi pesantren saat ini atau program kerja dan kegiatan pada periode berikutnya.

2. Salah satu kendala pondok pesantren belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren adalah kurangnya sumber daya manusia yang masih dalam proses pemahaman tentang laporan keuangan dan kurangnya pemahaman akan standar akuntansi atau pedoman akuntansi pesantren, maka untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan menambah sumber daya manusia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat merekomendasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren sesuai SAK ETAP yang dapat digunakan oleh pondok pesantren yang lain.

